

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wartawan merupakan sebuah profesi yang digandrungi banyak orang. Padahal tidak semua wartawan memperoleh penghasilan yang memadai. Wartawan yang bekerja di media cetak/online lokal, banyak yang tidak memperoleh penghasilan cukup.

Apabila didasarkan pada teori milik David Mc Clelland yaitu Teori Tiga Kebutuhan, maka para wartawan MGTV dan ANTV ini memiliki tiga dasar kebutuhan yang ingin mereka penuhi yang memotivasi mereka bekerja di stasiun TV MGTV dan stasiun TV ANTV, yaitu kebutuhan untuk mencapai kesuksesan di masing-masing stasiun TV, kebutuhan untuk mempengaruhi orang lain dan menunjukkan eksistensi diri, dan kebutuhan untuk berafiliasi atau bergaul dengan orang banyak.

Walaupun belum semua kesuksesan dan target dalam hidup mampu mereka raih di MGTV dan ANTV, namun keinginan mereka untuk menjadi sukses dan lebih baik lagi sebagai wartawan terus dipupuk di stasiun TV MGTV dan stasiun TV ANTV. Nama besar dan prestasi yang diraih oleh MGTV dan ANTV juga mampu melambungkan nama mereka sehingga menjadi terkenal seperti sekarang. *Embel – embel* sebagai wartawan terkenal di MGTV dan ANTV tidak ingin mereka lepaskan mengingat nama besar MGTV dan ANTV tersebut yang membuat mereka bisa menjadi seperti ini di mata masyarakat dan tawaran

pekerjaan dari instansi lain juga turut meroketkan nama para wartawan ini ke dunia hiburan. Dapat mempengaruhi orang lain melalui apa yang mereka sampaikan saat bekerja juga merupakan salah satu motivasi tersendiri bagi mereka untuk terus memperbaiki kualitas mereka sebagai wartawan. Rasa bangga karena apa yang mereka sampaikan dapat diterima oleh orang lain bahkan mampu menjadi penggerak bagi mereka untuk melakukan sesuatu dirasakan oleh mereka menjadi motivasi pula dalam bekerja menjadi wartawan di MGTV dan ANTV.

Selain itu, lingkungan pekerjaan di MGTV dan ANTV diakui juga sangat mempengaruhi mereka dalam bekerja dan berafiliasi dengan orang lain. Lingkungan kerja yang kompetitif dan profesional namun tetap menjunjung tinggi kekeluargaan dirasakan oleh para wartawan ini sebagai salah satu pemacu semangat mereka dalam bekerja. Rasa saling terbuka dan bisa mendukung satu sama lain juga membuat mereka menjadi semakin nyaman bekerja di MGTV dan ANTV. Keterbukaan tidak hanya terjadi di antara sesama rekan kerja namun juga dapat dirasakan antara atasan dan bawahan. Kesempatan untuk berkembang di MGTV dan ANTV memacu semangat para wartawan ini untuk terus menunjukkan eksistensi diri mereka di tengah masyarakat.

Salah satu motivasi lainnya yang membuat mereka akhirnya mencintai MGTV dan ANTV dan merasa nyaman bekerja di sini adalah sistem manajemen yang diakui cukup bagus dan sangat terstruktur. Rencana jangka panjang telah dibuat dengan jelas dan sangat terencana sehingga membuat para karyawannya khususnya wartawan menjadi semakin semangat dalam mengeksekusi rencana-rencana tersebut. *Business plan* yang jelas dari kedua stasiun televisi ini membuat

para wartawannya juga termotivasi untuk mematuhi *business plan* tersebut sehingga mereka terkadang merasa sangat sayang jika harus keluar dari MGTV dan ANTV karena apa yang telah direncanakan oleh stasiun TV tersebut sudah terprogram dengan rapi untuk jangka waktu yang panjang. Mereka semakin mencintai MGTV dan ANTV salah satunya juga dikarenakan MGTV dan ANTV telah melambungkan nama mereka hingga menjadi dikenal oleh masyarakat.

Latar belakang pendidikan dari masing-masing wartawan MGTV dan ANTV berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Kedua wartawan dari MGTV bukan berasal dari Ilmu Komunikasi dan hanya lulusan dari SMA yang terjun ke dunia wartawan dengan modal pelatihan jurnalistik saja. Kedua wartawan dari ANTV berasal dari latar belakang pendidikan Ilmu Komunikasi, mereka lebih mengetahui lebih dalam tentang dunia kewartawanan sehingga lebih memotivasi mereka dalam bekerja sebagai seorang wartawan karena wartawan-wartawan ANTV ini sudah memiliki modal dan pegangan dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang wartawan dibandingkan dengan para wartawan MGTV yang hanya mempunyai wawasan kewartawanan melalui pelatihan-pelatihan saja.

Harapan berikutnya bagi para wartawan adalah agar para wartawan baru di MGTV dan ANTV semakin menguasai dalam mencari berita yang berkualitas dan menambah wawasan mereka dalam dunia kewartawanan.

B. Saran

Saran bagi yang ingin mengadakan penelitian yang mengangkat topik yang hampir sama dengan penelitian ini adalah agar lebih mendalam dan mendetail lagi mengenai titik permasalahan yang diangkat dari motivasi seseorang dalam bekerja

di suatu instansi atau perusahaan tertentu. Disarankan bagi para peneliti lain yang ingin mengambil topik serupa agar menyediakan waktu yang lebih panjang lagi dalam mengadakan wawancara dan riset dengan informan penelitian agar hasil wawancara dan data yang diperoleh lebih mendalam lagi dan terarah pada titik permasalahan yang akan dibahas.

Saran berikutnya adalah agar peneliti lebih teliti dan selektif lagi dalam memilih teori yang akan digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan motivasi. Karena dalam penelitian ini, peneliti sempat menemukan kesulitan untuk menemukan kesesuaian teori dengan data hasil wawancara yang diperoleh. Solusinya untuk kedepannya adalah agar peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pustaka secara lebih mendalam mengenai teori-teori yang sekiranya berkenaan tentang penelitian ini. Hal ini dilakukan agar peneliti nantinya tidak terlalu menemukan kesulitan saat harus melakukan wawancara dengan narasumber dan topik pertanyaan yang diajukan juga lebih terarah dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atmadi, T. 1985. *Sistem Pers Indonesia*. Jakarta : Gunung Agung.
- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan kesembilanbelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2000. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Anton H. 1991. *Anggaran Pemerintah dan Inflasi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2003. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Sumber Daya Manusia perusahaan*. Remaja. Rosdakarya: Bandung.
- McClelland, D.C.. 1961. *The Achieving Society*. New York: The McMillan Company.
- Moleong, L.J. 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, Muda. 2005. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Oetama, Jakob. 1987. *Perspektif Pers Indonesia*. Jakarta: Penerbit LP3ES.

Rahadiyan Perestroika (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/06/26/makalah-andil-media-massa-dalam-merespon-tuntutan-keterbukaan/> diakses 25 Juli 2012)

Romli, Asep Syamsul M. 2005. *Jurnalistik Terapan*, Bandung: Batic Press

Sastrohadiwiryo, Bejo Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrative dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Saydam, Gouzali. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Jakarta: Djambatan.

Silalahi, Ulbert. 2002. *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung : Nuansa.

Suseno, Franz Magnis, 1992, *Filsafat Kebudayaan Politik, Butir-butir Pemikiran Kritis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Kencana.

UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers

Undang-Undang No. 11/1996 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pers

Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran.

Geraldine, Maria Amanda. 2011. *Motivasi Penyiar Bekerja di Radio Swaragama 101,7 FM Yogyakarta*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Intan, Maria Putih. 2011. *Faktor-Faktor yang Memotivasi Wartawan Bekerja di Media Cetak*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

Setyaningsih, Erlin. 2011. *Motivasi Penyiar Berita Bekerja di Radio Gapura Klewer 97,3 FM Surakarta*. Sarjana Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Skripsi.

BIODATA

Nama : Tarnowo
Alamat : Desa Klampok RT 003 RW 004 Kecamatan Purwareja
Klampok Kabupaten Banjarnegara
Tempat Tanggal Lahir: Banjarnegara 28 Desember 1977
Tinggi : 163CM
Berat : 50KG
Hobi : Membaca
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Pekerjaan : Wartawan MGTV
Status : Belum Kawin
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 3 Klampok
SMP Negeri 2 Purwareja Klampok
SMA Negeri 1 Purwareja Klampok
IMKI Jurusan Akuntansi Keuangan Purwokerto
Riwayat Pekerjaan : Tabloid Mingguan Kontak Semarang 2004-2006
BMS TV 2006-2011
MGTV 2011- SEKARANG

Hasil Wawancara
21 November 2012; pukul 18:00



A. Pertanyaan Tentang Motivasi

1. Apa yang mendorong Anda untuk memilih profesi sebagai wartawan /jurnalis?

Jawaban:

Ya menjadi jurnalis merupakan panggilan untuk berkarya bagi negeri.

2. Berapa pendapatan Anda? Apakah pendapatan tersebut tergolong cukup?

Jawaban:

Yang pasti di tempat kita pendapatan kita di atas UMR. menurut saya cukup karena kita juga dapat asuransi dan jamsostek.

3. Tolong ceritakan bagaimana awalnya bisa bekerja di MGTV?

Jawaban:

Kalo saya sebelumnya kerja di TV lokal di purwokerto, ketika ada tawaran yang lebih menarik dan ada kesempatan untuk maju saya terima dan memilih pindah kerja di MGTV

4. Mengapa memilih MGTV untuk bergabung menjadi wartawan?

Jawaban:

Saya memilih karena merasa ada kesempatan untuk maju dan cari pengalaman baru.

5. Anda memang lulusan dari jurusan ilmu komunikasi (wartawan) atau dari jurusan lain?

Jawaban:

Lulus SMA saya lanjut sekolah di jurusan akuntansi tapi cuma setahun saja.

Kemudian saya memulai jadi wartawan dari nol ikut media cetak , terus gabung ikut media elektronik.

6. Kenapa anda memilih menjadi seorang wartawan dibanding pekerjaan lain?

Jawaban:

Ya itu kan panggilan hati karena sebelumnya saya senang menulis.

7. Apa kendala yang dihadapi selama bekerja di MGTV?

Jawaban:

Sementara saya merasa belum ada kendala yang berarti, kerja di media elektronik kan kerja tim jadi kita saling suport dengan teman yang lain

8. Sudah berapa lama jadi wartawan di MGTV?

Jawaban:

Hampir dua tahun

9. Sejak kapan tertarik menjadi seorang wartawan?

Jawaban:

Ya sejak lulus SMA sudah tertarik

10. Pernah tidak ada keinginan untuk pindah ke stasiun tv lain?

Jawaban:

Sementara belum karena saya ingin berkarya lebih banyak dulu

11. Faktor apa yang dirasakan dari MGTV sehingga bisa nyaman bekerja dan bisa bertahan di MGTV?

Jawaban:

Kekompakan dan rasa kekeluargaan dalam sebuah tim.

12. Dalam berkarir di MGTV, ada tidak target-target yang masih belum dicapai?

Jawaban:

Yang pasti saya ingin terus berkarya agar bermanfaat bagi masyarakat.

13. Ada tidak pandangan dari keluarga, teman-teman, atau bahkan lingkungan sekitar yang berubah setelah anda menjadi wartawan MGTV?

Jawaban:

Biasa saja bagi saya, keluarga saya juga suport dengan pekerjaan saya.

14. Seandainya suatu saat nanti ada sebuah perusahaan ternama yang menawarkan sebuah pekerjaan, apa yang akan anda lakukan? Menerima tawaran itu atau tetap memilih menjadi seorang wartawan?

Jawaban:

Saya masih akan berpikir, karena saya ingin tetap berkarya

15. Ceritakan suka duka anda selama bekerja menjadi wartawan di MGTV?

Jawaban:

Yang pasti saya kerja dengan niat ikhlas untuk berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat, apapun kendala akan saya hadapi dan jalani karena semua itu akan mematangkan saya sebagai wartawan

16. Sudah merasa sukses belum di MGTV? Apa standar kesuksesan menurut anda ketika bekerja di MGTV?

Jawaban:

Yang pasti saya merasa saya harus terus belajar

17. Di lingkungan MGTV, bagaimana mengenai sosialisasi dengan sesama wartawan?

Jawaban:

Ya baik kita saling suport satu sama yang lain

18. Ada tidak sebuah keinginan untuk menjadi wartawan terbaik di MGTV?

Jawaban:

Saya ga pernah mikir sejauh itu, bagi saya saya ingin terus berkarya sebaik mungkin dan ada manfaatnya bagi masyarakat.

19. Ada tidak yang ingin anda capai di MGTV ini? Misalnya naik jabatan atau yang lainnya.

Jawaban:

Maaf saya bukan pemburu jabatan.

B. Pertanyaan Tugas-Tugas Wartawan

20. Sepemahaman Anda, apa saja yang menjadi tugas dari seorang wartawan?

Jawaban:

Memburu dan membuat berita berdasar fakta dan data.

21. Bagaimanakah teknik anda dalam mengelola berita?

Jawaban:

Yang pasti kita harus banyakin relasi dan teman, karena dari merekalah kita dapat informasi.

22. Pernahkah Anda mencampurkan opini pribadi dengan fakta dalam produk berita Anda?

Jawaban:

Tidak, saya kerja sesuai tugas saya sebagai wartawan saja.

23. Apakah Anda pernah membuat berita pesanan dari pihak-pihak tertentu? Alasannya?

Jawaban:

Saya belum pernah.

24. Apa tanggapan Anda tentang wartawan amplop?

Jawaban:

Kembali pada hati nurani dan niat menjadi wartawan.

25. Pernah menerima amplop atau materi dari narasumber?

Jawaban:

Kalau tawaran amplop sering, tapi kadang mikir jika yang memberi akan mempengaruhi berita saya mending saya tolak secara halus saja.

C. Pertanyaan Profesionalitas Wartawan

26. Menurut Anda, wartawan yang professional itu seperti apa?

Jawaban:

Membuat berita sesuai fakta dan data. Tidak melebihkan atau mengurangi kejadian apa yang ada.

27. Anda pernah mengikuti pelatihan khusus jurnalistik atau sejenisnya?

Jawaban:

Pernah, dulu waktu di tempat kerja yang lama ikut pelatihan.

28. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan kantor dapat menunjang profesi anda sebagai wartawan?

Jawaban:

Ya sudah menunjang.

29. Tahu tentang KEJ, bisa dijelaskan secara singkat?

Jawaban:

Dalam mewujudkan kemerdekaan pers itu, wartawan juga menyadari adanya kepentingan bangsa, tanggung jawab sosial, keberagaman masyarakat dan norma-norma agama. Dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban dan peranannya, pers menghormati HAM setiap orang. Karena itu pers dituntut untuk profesional dan terbuka untuk dikontrol oleh masyarakat. Untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik untuk memperoleh informasi yang benar, wartawan memerlukan landasan moral dan etika

profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme.

30. Dari mana Anda mengetahui KEJ?

Jawaban:

Hobi saya membaca itu yang membuat saya terus belajar dan selalu mengikuti perkembangan.

31. Apakah Anda juga melakukan kerjasama dengan wartawan dari stasiun TV lain dalam mencari, meliput dan mengolah berita?

Jawaban:

Iya tapi tidak mesti

32. Apa Anda paham setiap pasal dari KEJ tersebut?

Jawaban:

Ya paham

33. Apakah media tempat Anda bekerja berperan dalam mengembangkan pemahaman Anda tentang KEJ?

Jawaban:

Ya pasti, MGTV membantu saya dalam lebih memahami tentang KEJ.

34. Apakah Anda merasa pernah melakukan pelanggaran KEJ?

Jawaban:

Belum pernah tuh, dan jangan sampai saya melakukan pelanggaran.

CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI

1. Nama : AGUNG SANTOSO
2. Tempat, Tanggal Lahir : SLEMAN, 11-06-1981
3. Alamat : KIOS SIDODADI 03/01 TLOGO, PRAMBANAN, KLATEN
4. Agama : ISLAM
5. No telpon : 081227270829
6. Email : agsan_wonogiri@yahoo.co.id

PENDIDIKAN FORMAL

1. S.M.A.N 1 PRAMBANAN SLEMAN (JURUSAN IPA)
2. S.L.T.P.N 1 PRAMBANAN KLATEN
3. S.D.N 1 KEBONDalem KIDUL PRAMBANAN KLATEN

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. PELATIHAN JURNALISTIK (SINDO TV DI SEMARANG)
2. PELATIHAN JURNALISTIK (KLW PWI JOGJAKARTA)

KEMAMPUAN

1. OPERASIONAL KAMERA
2. JURNALIS (MENULIS BERITA)

PENGALAMAN KERJA

1. STRINGER / KAMERAMAN RCTI JOGJAKARTA (TH 2002 – TH 2009)
2. KONTRIBUTOR MNC NETWORK WILAYAH WONOGIRI (TH 2009 – TH 2011)

PENGALAMAN BERORGANISASI

1. ANGGOTA OSIS (SMP – SMA)

-

Hasil Wawancara

25 November 2012; pukul 12:00



A. Pertanyaan tentang Motivasi

1. Apa yang mendorong Anda untuk memilih profesi sebagai wartawan /jurnalis?

Jawaban: Menjadi seorang wartawan itu adalah sesuatu hal yang penuh tantangan, bisa mengetahui wawasan secara luas dan lebih cepat mengetahui informasi, dari pada masyarakat. Selain itu dengan pemberitaan yang kita buat, mungkin bisa membantu masyarakat terkait informasi dan dinamika

yang berkembang khususnya di wilayah Magelang dan sekitarnya serta isu nasional pada umumnya.

2. Berapa pendapatan Anda? Apakah pendapatan tersebut tergolong cukup?

Jawaban: Untuk pertanyaan ini, mungkin saya tidak bisa jawab, soalnya menurut saya itu hal yang bersifat pribadi, maaf yaa..

3. Tolong ceritakan bagaimana awalnya bisa bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Saya mengetahui ada lowongan di MGTV melalui teman, dan kemudian mengirim surat lamaran ke kantor setempat dan akhirnya diterima sebagai reporter atau lebih tepatnya video jurnalis.

4. Mengapa memilih MGTV/ANTV untuk bergabung menjadi wartawan?

Jawaban: Saya memilih MGTV, karena sebelumnya saya telah bekerja di dunia jurnalistik selama 9 tahun di perusahaan besar media MNC group, dan MGTV adalah salah satu jaringan group dari media MNC Network. Sedikit Saya ceritakan riwayat kerja Saya pada tahun 2002 hingga saat ini. Saya memulai kerja Sebagai stringer atau kamera person untuk RCTI Jogjakarta, sejak tahun 2002 hingga tahun 2009. Selanjutnya saya mengikat kontrak dengan SUN tv atau sekarang menjadi Sindo tv jakarta, menjadi kontributor MNC Network untuk wilayah Wonogiri, Jawa Tengah. Di Wonogiri, Saya menyuplai berita yang mempunyai isu nasional kepada beberapa group media MNC yakni untuk RCTI, GLOBAL TV, MNC TV, SUN TV dan PRO TV Semarang. Selanjutnya saya masuk ke MGTV.

5. Anda memang lulusan dari jurusan ilmu komunikasi (wartawan) atau dari jurusan lain?

Jawaban: Saya bukan lulusan dari jurusan ilmu komunikasi. Namun untuk mengasah kemampuan Saya di bidang jurnalis, Saya mengikuti pelatihan – pelatihan jurnalistik yang diadakan oleh MNC Network maupun PWI Jogjakarta. Sedikitnya tiga atau empat kali Saya mengikuti pelatihan Jurnalistik, yakni di Semarang dan Jogjakarta.

6. Kenapa anda memilih menjadi seorang wartawan dibanding pekerjaan lain?

Jawaban: Saya rasa semua profesi adalah baik. Namun menurut Saya, menjadi seorang wartawan adalah sebuah kepuasan tersendiri, jika tulisan atau karya jurnalis kita bisa membantu masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

7. Apa kendala yang dihadapi selama bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Alhamdulillah selama ini belum ada kendala yang berarti di tempat kerja. Mungkin hanya jarak tempuh dari rumah menuju kantor yang lumayan jauh dan harus ditempuh setiap hari.

8. Sudah berapa lama jadi wartawan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Saya bergabung di MGTV sejak bulan Mei tahun 2011 lalu hingga sekarang, atau hampir 2 tahunan.

9. Sejak kapan tertarik menjadi seorang wartawan?

Jawaban: Saya tertarik menjadi wartawan setelah lulus SMA.

10. Pernah tidak ada keinginan untuk pindah ke stasiun TV lain?

Jawaban: Sampai sejauh ini belum ada niat untuk pindah ke stasiun tv lain, tapi belum tahu kedepannya.

11. Faktor apa yang dirasakan dari MGTV/ANTV sehingga bisa nyaman bekerja dan bisa bertahan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Saya bisa nyaman bekerja karena beberapa karyawan MGTV sudah saling kenal, selain itu ritme bekerja sudah beda dengan ritme kerja Saya sewaktu masih di lapangan (stringer/ kontributor).

12. Dalam berkarir di MGTV/ANTV, ada tidak target-target yang masih belum dicapai?

Jawaban: Sampai sejauh ini saya belum mementingkan target yang muluk, bekerja secara benar mungkin masih menjadi fokus utama saya sambil terus belajar memperdalam ilmu jurnalistik dan teknologi pertelevisian. Toh kalau tiba waktunya, target atau rejeki mungkin akan menghampiri.

13. Ada tidak pandangan dari keluarga, teman-teman, atau bahkan lingkungan

sekitar yang berubah setelah anda menjadi wartawan MGTV/ANTV?

Jawaban: Saya kira biasa saja, karena sebelumnya keluarga, teman, tetangga dan lingkungan sekitar telah mengetahui jika sebelumnya Saya bekerja di bidang jurnalisti atau sebagai wartawan.

14. Seandainya suatu saat nanti ada sebuah perusahaan ternama yang menawarkan sebuah pekerjaan, apa yang akan anda lakukan? Menerima tawaran itu atau tetap memilih menjadi seorang wartawan?

Jawaban: Mungkin saya akan mempertimbangkan tawaran perusahaan tersebut, jika memang sesuai dengan keahlian saya, mungkin akan menerima tawaran dengan catatan pendapatan bisa lebih mensejahterakan keluarga saya. Namun untuk saat ini, saya masih senang dengan pekerjaan saya ini.

15. Ceritakan suka duka anda selama bekerja menjadi wartawan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Lebih banyak sukanya jika dibanding dukanya. Senangnya mendapat pengalaman baru, bisa bertemu dengan teman – teman baru dan terlibat langsung produksi program acara. Sementara dukanya jika pekerjaan menumpuk, dan harus bekerja ekstra.

16. Sudah merasa sukses belum di MGTV/ANTV? Apa standar kesuksesan menurut anda ketika bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Saya rasa ukuran sukses adalah relatif. Dan saat ini Saya merasa telah sukses karena telah bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan saya. Standar sukses Saya adalah bisa mengerjakan hasil karya atau kerja sesuai dengan jadwal.

17. Di lingkungan MGTV/ANTV, bagaimana mengenai sosialisasi dengan sesama wartawan?

Jawaban: Selain bekerja di dalam kantor, ada kalanya saya juga harus bekerja di luar kantor. Saat di dalam maupun luar kantor, kita juga harus bersosialisasi dengan rekan wartawan sendiri dan dari wartawan media

manapun. Karena dengan menjaga sosialisasi dengan rekan wartawan, kerja kita akan terasa lebih nyaman dan bisa berbagi pengalaman.

18. Ada tidak sebuah keinginan untuk menjadi wartawan terbaik di MGTV/ANTV?

Jawaban: Ada keinginan sih menjadi wartawan terbaik. Namun menurut saya selama bisa bekerja dengan baik dan benar, itu merupakan moment dimana kita merasa menjadi yang terbaik.

19. Ada tidak yang ingin anda capai di MGTV/ANTV ini? Misalnya naik jabatan atau yang lainnya.

Jawaban: Mengalir saja, jabatan dan yang lainnya pada waktunya pasti akan datang tanpa kita harus mengejanya.

B. Pertanyaan Tugas-Tugas Wartawan

20. Sepemahaman Anda, apa saja yang menjadi tugas dari seorang wartawan?

Jawaban: Tugas wartawan yakni menulis berita dan memberitakan sesuatu informasi atau berita yang benar kepada masyarakat, berdasarkan data dan fakta yang ada tanpa dikurangi dan ditambahi serta berimbang.

21. Bagaimanakah teknik anda dalam mengelola berita?

Jawaban: Saya akan mementingkan berita yang memiliki isu atau berita yang sedang hangat, berhubungan dengan kepentingan masyarakat banyak dan bisa memberikan pendidikan serta pengetahuan kepada masyarakat luas.

22. Pernahkah Anda mencampurkan opini pribadi dengan fakta dalam produk berita Anda?

Jawaban: Belum pernah

23. Apakah Anda pernah membuat berita pesanan dari pihak-pihak tertentu? Alasannya?

Jawaban: Pernah. Selama berita tersebut bernilai positif dan tidak merugikan atau negatif bagi masyarakat.

24. Apa tanggapan Anda tentang wartawan amplop?

Jawaban: Sepengetahuan saya tentang wartawan amplop adalah wartawan yang tidak mempunyai media secara resmi. Meski kelihatan bekerja, mereka belum tentu digaji. makanya mereka mementingkan “amplop” meski dengan cara halus maupun memaksa dari narasumber.

25. Pernah menerima amplop atau materi dari narasumber?

Jawaban: Pernah, karena kadang kita tidak bisa menolak pemberian dari narasumber dengan dalih apapun. Selain itu kita tidak meminta atau memaksa narasumber, untuk memberi materi.

C. Pertanyaan Profesionalitas Wartawan

26. Menurut Anda, wartawan yang professional itu seperti apa?

Jawaban: Wartawan profesional adalah wartawan yang bekerja dengan baik dan benar, sesuai dengan profesinya tanpa mementingkan kepentingan suatu golongan.

27. Anda pernah mengikuti pelatihan khusus jurnalistik atau sejenisnya?

Jawaban: Pernah, yakni pelatihan jurnalistik di Semarang dan Jogjakarta.

28. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan kantor dapat menunjang profesi anda sebagai wartawan?

Jawaban: Sampai sejauh ini masih menunjang karier atau profesi saya.

29. Tahu tentang KEJ, bisa dijelaskan secara singkat?

Jawaban: KEJ yang saya tahu adalah singkatan Kode Etik Jurnalistik. Yakni semacam rambu – rambu dan norma – norma bagi seorang wartawan dalam menulis atau meliput suatu berita.

30. Dari mana Anda mengetahui KEJ?

Jawaban: Pelatihan jurnalistik yang pernah saya ikuti.

31. Apakah Anda juga melakukan kerjasama dengan wartawan dari stasiun TV lain dalam mencari, meliput dan mengolah berita?

Jawaban: Iya saya sering melakukan itu.

32. Apa Anda paham setiap pasal dari KEJ tersebut?

Jawaban: Tidak, saya belum begitu paham.

33. Apakah media tempat Anda bekerja berperan dalam mengembangkan pemahaman Anda tentang KEJ?

Jawaban: Iya pasti sangat berperan.

34. Apakah Anda merasa pernah melakukan pelanggaran KEJ?

Jawaban: Saya rasa saya belum pernah.



INTERVIEW GUIDE

(Wawancara tanggal 21 Januari 2012, pukul 18:00)



Nama : Fitri Ekawati
Tempat, Tgl lahir : Jakarta, 18 Juli 1982
Pendidikan : - SMA Labschool Rawamangun
- Universitas Trisakti
Posisi : *Anchor* Topik Pagi dan Topik Petang (2005 sampai sekarang)

A. Pertanyaan tentang Motivasi

1. Apa yang mendorong Anda untuk memilih profesi sebagai wartawan /jurnalis?

Jawaban :

Karena saya memiliki ketertarikan pada jurnalistik yang sudah ada sejak saya SMA, ketika saya juga menjadi salah satu anggota dalam ekstrakurikuler jurnalistik di sekolah. Saya menjadi wartawan tidak terlalu muluk-muluk dan cukup sederhana. Secara umum tujuan pers

adalah memberikan informasi, edukasi, hiburan dan advokasi atau membela masyarakat yang tertindas. Empat tujuan itu saya rasa tidak dapat dipisah-pisahkan atau berdiri sendiri. Semua tujuan adalah penting. Namun bagi saya yang paling penting saat ini adalah edukasi. Saya cenderung menganggap edukasi lebih penting karena dengan pendidikan yang cukup, masyarakat akan mampu melihat suatu permasalahan secara obyektif dan mampu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya. Dalam konteks media, saya pikir sebuah media (wartawan) harus mampu memberikan edukasi positif pada masyarakat bukan hanya berorientasi bisnis semata. Saya juga bukan orang yang terlalu idealis seperti semasa mahasiswa yang hanya semata-mata ingin membela kaum yang tertindas. Bagaimanapun, sebagai manusia saya berpikir untuk memiliki penghasilan yang lumayan dari curahan tenaga dan pikiran yang saya berikan. Jadi tujuan saya yang lain memilih menjadi seorang wartawan adalah memperoleh penghasilan yang lumayan untuk biaya hidup dan mengembangkan kemampuan diri.

2. Berapa pendapatan Anda? Apakah pendapatan tersebut tergolong cukup?

Jawaban : Itu dia, karena profesi ini tidak menjanjikan dan media ini sendiri kurang bias memperhatikan kesejahteraan wartawannya kecuali ada usaha sampingnya. Saat ini kebutuhan ekonomi sangat besar dan gak sebanding dengan gaji yang didapat.

3. Tolong ceritakan bagaimana awalnya bisa bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Saudara aku ada yang di ANTV. Aku dapet info dari saudara sepupu aku itu kalau ANTV buka lowongan wartawan.

4. Mengapa memilih MGTV/ANTV untuk bergabung menjadi wartawan?

Jawaban: ANTV sih menurut aku cukup bagus yaa buat aku untuk menggali ilmu jurnalistik yang aku dapet di bangku kuliahku dulu.

5. Anda memang lulusan dari jurusan ilmu komunikasi (wartawan) atau dari jurusan lain?

Jawaban: Aku emang dari lulusan Ilmu Komunikasi

6. Kenapa anda memilih menjadi seorang wartawan dibanding pekerjaan lain?

Jawaban: Cita-citaku dari dulu sih jadi wartawan makanya dari kuliah aku udah ambil jurusan ilmu komunikasi.

7. Apa kendala yang dihadapi selama bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Belum nemuin kendala apa-apa. Dan jangan sampai nemuin.

8. Sudah berapa lama jadi wartawan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Udah dari tahun 2005, berarti udah 8 tahun aku di sini.

9. Sejak kapan tertarik menjadi seorang wartawan?

Jawaban: Udah dari lama

10. Pernah tidak ada keinginan untuk pindah ke stasiun TV lain?

Jawaban: Belum ada keinginan sih, udah terlanjur betah di sini.

11. Faktor apa yang dirasakan dari MGTV/ANTV sehingga bisa nyaman bekerja dan bisa bertahan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Lingkungan sekitar dan teman-teman yang enak diajak bekerja sama.

12. Dalam berkarir di MGTV/ANTV, ada tidak target-target yang masih belum dicapai?

Jawaban: Ada, masih banyak target yang ingin aku capai.

13. Ada tidak pandangan dari keluarga, teman-teman, atau bahkan lingkungan sekitar yang berubah setelah anda menjadi wartawan MGTV/ANTV?

Jawaban: Ngga sih, mereka tetep kaya biasanya, tapi mereka lebih mensupport pekerjaan aku ini supaya aku lebih semangat dan maju.

14. Seandainya suatu saat nanti ada sebuah perusahaan ternama yang menawarkan sebuah pekerjaan, apa yang akan anda lakukan? Menerima tawaran itu atau tetap memilih menjadi seorang wartawan?

Jawaban: Tetep jadi wartawan kalau aku, udah terlanjur suka sama pekerjaan ini.

15. Ceritakan suka duka anda selama bekerja menjadi wartawan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Waaah kalau diceritain dari awal sampai akhir bisa sampe ngga pulang-pulang kita. Yang pasti sih suka duka pasti ada, cukup dinikmati aja semua dengan penuh keikhlasan.

16. Sudah merasa sukses belum di MGTV/ANTV? Apa standar kesuksesan menurut anda ketika bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Belum, aku masih harus banyak belajar dan terus belajar dalam meraih kesuksesan aku menjadi seorang wartawan.

17. Di lingkungan MGTV/ANTV, bagaimana mengenai sosialisasi dengan sesama wartawan?

Jawaban: Sosialisasi dengan sesama wartawan sangat terjalin kekeluargaan dengan baik kok.

18. Ada tidak sebuah keinginan untuk menjadi wartawan terbaik di MGTV/ANTV?

Jawaban: Ada dong.

19. Ada tidak yang ingin anda capai di MGTV/ANTV ini? Misalnya naik jabatan atau yang lainnya.

Jawaban: Iya pengen banget bisa naik jabatan, doain aja yaa.

B. Pertanyaan Tugas-Tugas Wartawan

20. Sepemahaman Anda, apa saja yang menjadi tugas dari seorang wartawan?

Jawaban :

Hmmm menurut aku sih tugas wartawan itu ya mencari informasi dan membuatnya menjadi sebuah berita. Karya jurnalistik tidak akan pernah ditinggalkan. Hal ini dikarenakan karya jurnalistik tidak hanya sekedar berita. Karya jurnalistik tidak juga harus selalu serius. Tidak juga selalu hiruk-pikuk politik yang syarat kepentingan. Tidak juga selalu konflik dan perselisihan. Sajian media dan karya jurnalistik harus kaya informasi dan tetap enak dinikmati oleh semua kalangan

21. Bagaimanakah teknik anda dalam mengelola berita?

Jawaban :

Menurut aku, wartawan harus terjun ke lapangan untuk mencari tau lebih dalam tentang hal-hal yang eksklusif. Harus mempertanyakan segala sesuatu yang diterima apabila meragukan, dan waspada agar tidak mudah tertipu. Tapi, aku berpendapat, elemen filosofis harus mewarnai setiap karya jurnalistik. Minimal tiga pertanyaan tentang ''Apa'', ''Mengapa'', dan ''Bagaimana?'' secara mendalam. Mendalam bukan berarti harus panjang lebar, dan kehilangan kejelasan serta menganulir kemenarikan. Mendalam artinya memberi makna dan sekaligus misi humanisme atas setiap karya jurnalistiknya. Makna itu harus memberikan manfaat bagi audiensi. Jurnalis harus memainkan peran sebagai pemandu arah dan obor penerang bagi masyarakat. Jurnalis harus bertindak berlandaskan keahlian, keterampilan, dan kebijaksanaan. Salah satu wartawan senior menulis bahwa kerja jurnalis adalah mencerdaskan bangsa melalui pesan-pesan jurnalistik

22. Pernahkah Anda mencampurkan opini pribadi dengan fakta dalam produk berita Anda?

Jawaban :

Tidak pernah.

23. Apakah Anda pernah membuat berita pesanan dari pihak-pihak tertentu? Alasannya?

Jawaban :

Saya tidak pernah membuat berita pesanan dan saya juga tidak berani.

24. Apa tanggapan Anda tentang wartawan amplop?

Jawaban :

Sangat bertentangan dengan KEJ karena sangat merusak wartawan profesional. Sangat tidak suka melihatnya karena ngejar materi kesannya bukan ngejar berita. Mereka menyimpang dari KEJ dan mengutamakan materi tapi itu karena dari factor pendapatan juga yang masih minim khususnya di Medan. Menurut saya profesi wartawan itu tidak menjanjikan untuk kesejahteraan hidup.

25. Pernah menerima amplop atau materi dari narasumber?

Jawaban :

Belum tapi kalau uang apresiasi sering, malah pernah dikasi handphone. Tapi itu ikhlas kan. Menurut aku itu wartawan amplop itu wartawan pemeras. Saya pernah menerima ponsel dari pejabat, tapi itu bukan berupa suap atau sejenisnya, saya sudah cukup dekat dengan beliau, dan itu adalah berupa pemberian ikhlas. Itu tidak mempengaruhi pemberitaan yang saya buat tentang dirinya. Kalau dia berbuat yang tidak baik ya saya beritakan tidak baik.

C. Pertanyaan Profesionalitas Wartawan

26. Menurut Anda, wartawan yang professional itu seperti apa?

Jawaban :

Harus menjalankan KEJ itu dan tetap idealis. Tidak memikirkan materi dan lebih mengutamakan kualitas beritanya.

27. Anda pernah mengikuti pelatihan khusus jurnalistik atau sejenisnya?

Jawaban :

Iya.

28. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan kantor dapat menunjang profesi anda sebagai wartawan?

Jawaban :

Tentu.

29. Tahu tentang KEJ, bisa dijelaskan secara singkat?

Jawaban :

Etika-etika yang diterapkan dalam KEJ ada 11 pasal salah satunya pasal 6 seorang wartawan tidak dibenarkan menerima suap dari pemberitaan yang disajikan.

30. Dari mana Anda mengetahui KEJ?

Jawaban :

Dari buku yang dikeluarkan oleh dewan pers.

31. Apakah Anda juga melakukan kerjasama dengan wartawan dari stasiun

TV lain dalam mencari, meliput dan mengolah berita?

Jawaban :

Secara kelembagaan ANTV tidak memiliki pandangan tertentu terhadap pola kerjasama di lapangan ini. Kerjasama seperti itu menurut aku, murni terbentuk di lapangan karena adanya kebutuhan yang sama diantara para jurnalis dari jenis media yang berbeda. Jejaring dengan nara sumber berita pun terbentuk secara alami dilapangan. Tidak ada training khusus tentang itu, tapi melalui pengamatan dan bagi pengalaman dari jurnalis senior maka jurnalis-jurnalis televisi junior akan mengembangkan keterampilan untuk membangun hubungan kerja dengan para nara sumber. Secara umum aku sih berpendapat banyak kebiasaan dan aturan di ANTV secara perlahan membentuk cara kerja informan dalam melakukan peliputan. Misalnya dengan mengamati bagaimana jurnalis senior memilih, menilai dan membangun hubungan dengan nara sumber, dari situ aku pun belajar memilih, menilai, dan membangun jejaring nara sumber sendiri. Melalui pengalaman pula aku bisa tau bahwa liputan yang berkaitan dengan Lapindo, Bakrie, dan Golkar harus diperlakukan dengan hati-hati. Liputan demo Lapindo misalnya, kemungkinannya kecil sekali ditayangkan dalam program berita ANTV, karena akan bertentangan dengan kepentingan bisnis pemilik ANTV, yaitu Group Bakrie

32. Apa Anda paham setiap pasal dari KEJ tersebut?

- a. Pasal 1: Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Jawaban :

Menjadi seorang wartawan harus jujur dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan membuat berita yang berimbang.

- b. Pasal 2: Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Jawaban :

Ya jadi seorang wartawan itu ya harus profesional.

- c. Pasal 3: Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Jawaban :

Berita harus berimbang dan tidak boleh campur fakta opini.

- d. Pasal 4: Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Jawaban :

Wartawan jangan buat berita bohong apalagi sensasional demi apapun itu.

- e. Pasal 5: Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Jawaban :

Kalau korban pemerkosaan misalnya tidak boleh disebutkan namanya harus pakai inisial nama.

- f. Pasal 6: Wartawan Indonesia tidak menyalah-gunakan profesi dan tidak menerima suap.

Jawaban :

Dilarang keras menerima suap dari siapapun.

- g. Pasal 7: Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan.

Jawaban :

Hak tolak itu hak menolak mengungkapkan identitas narasumber. Embargo penundaan mempublish berita, off the record tidak memberitakan ataupun nama narsumnya.

- h. Pasal 8: Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas

dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Jawaban :

Siapa pun narasumbernya harus diliput.

- i. Pasal 9: Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Jawaban :

Tidak mengganggu kehidupan pribadi narasumber demi kepentingan berita.

- j. Pasal 10: Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Jawaban :

Kalau buat berita yang keliru segeralah meralat.

- k. Pasal 11: Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Jawaban :

Hak jawab merupakan hak pembaca atau pemirsa untuk memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan karena merasa merugikan nama baiknya dan tidak sesuai fakta, sedangkan hak koreksi adalah hak untuk membetulkan kekeliruan informasi yang diberitakan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.

33. Apakah media tempat Anda bekerja berperan dalam mengembangkan pemahaman Anda tentang KEJ?

Jawaban :

Iya, kalau di rapat kan sering disampaikan.

34. Apakah Anda merasa pernah melakukan pelanggaran KEJ?

Jawaban :

Ya.

INTERVIEW GUIDE

(Wawancara tanggal 13 Januari 2013, pukul 15:00)



Nama : Melisa Gandasari
Tempat, Tgl lahir : Jakarta, 12 Agustus 1988
Pendidikan : - SMA Don Bosco 2 Jakarta
- IBII
Posisi : *Anchor* Topik Pagi dan Topik Petang (2012 sampai sekarang)

A. Pertanyaan tentang Motivasi

1. Apa yang mendorong Anda untuk memilih profesi sebagai wartawan /jurnalis?

Jawaban:

Saya tertarik dengan dunia jurnalistik karena menurut pendapat saya belajar bukanlah hanya soal akademis semata, namun juga kesempatan untuk bersosialisasi dengan komunitas sekitar agar mampu beradaptasi di dunia bekerja yang sebenarnya.

2. Berapa pendapatan Anda? Apakah pendapatan tersebut tergolong

cukup?

Jawaban: Ngga cukup, memenuhi kebutuhan harian aja masih sangat kurang.

3. Tolong ceritakan bagaimana awalnya bisa bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Awalnya aku denger dari temen kalo di ANTV buka lowongan wartawan, yaudah akhirnya aku masukin lamaran dan akhirnya diterima.

4. Mengapa memilih MGTV/ANTV untuk bergabung menjadi wartawan?

Jawaban: Karena aku lihat ANTV memiliki masa depan yang bagus dalam menyalurkan pengetahuan aku dalam dunia jurnalistik yang sebelumnya pernah aku pelajari.

5. Anda memang lulusan dari jurusan ilmu komunikasi (wartawan) atau dari jurusan lain?

Jawaban: Iyaa aku emang lulusan Ilmu Komunikasi

6. Kenapa anda memilih menjadi seorang wartawan dibanding pekerjaan lain?

Jawaban: Karena aku emang bercita-cita menjadi wartawan habis aku lulus kuliah.

7. Apa kendala yang dihadapi selama bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Sejauh ini aku belum nemuin kendala apa-apa kok, masih baik-baik dan lancar-lancar aja semuanya.

8. Sudah berapa lama jadi wartawan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Aku jadi wartawan ANTV baru kok, dari tahun 2012 kemarin, kira-kira satu tahun ini deh.

9. Sejak kapan tertarik menjadi seorang wartawan?

Jawaban: Udah dari kecil aku pengen banget jadi wartawan.

10. Pernah tidak ada keinginan untuk pindah ke stasiun TV lain?

Jawaban: Sampai saat ini belum ada keinginan sih.

11. Faktor apa yang dirasakan dari MGTV/ANTV sehingga bisa nyaman bekerja dan bisa bertahan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Hmmm yang terpenting yang aku rasain di ANTV ini tuu aku bisa banyak belajar dari wartawan-wartawan senior dan lingkungan yang

sangat nyaman buat aku betah kerja di ANTV.

12. Dalam berkarir di MGTV/ANTV, ada tidak target-target yang masih belum dicapai?

Jawaban: Untuk target pasti lah ada tapi yaa biarlah berjalan sesuai alurnya saja.

13. Ada tidak pandangan dari keluarga, teman-teman, atau bahkan lingkungan sekitar yang berubah setelah anda menjadi wartawan MGTV/ANTV?

Jawaban: Kalau dari keluarga, teman dan lingkungan sekitar mungkin mereka jadi bangga kali yaa aku bisa jadi seperti sekarang ini.

14. Seandainya suatu saat nanti ada sebuah perusahaan ternama yang menawarkan sebuah pekerjaan, apa yang akan anda lakukan? Menerima tawaran itu atau tetap memilih menjadi seorang wartawan?

Jawaban: Boleh juga sih kalau memang lebih baik dari pekerjaan yang sekarang.

15. Ceritakan suka duka anda selama bekerja menjadi wartawan di MGTV/ANTV?

Jawaban: Lebih banyak sukanya daripada dukanya. Sukanya itu yaa bisa menambah banyak teman dan pengalaman, dukanya yang sering aku rasain mungkin capeknya kali yaa.

16. Sudah merasa sukses belum di MGTV/ANTV? Apa standar kesuksesan menurut anda ketika bekerja di MGTV/ANTV?

Jawaban: Belum sih, nanti kalau aku bisa lebih dan lebih lagi di dunia jurnalistik baru aku merasa aku sukses dan memiliki banyak pengalaman.

17. Di lingkungan MGTV/ANTV, bagaimana mengenai sosialisasi dengan sesama wartawan?

Jawaban: Dengan sesama wartawan sangat baik satu dengan yang lainnya.

18. Ada tidak sebuah keinginan untuk menjadi wartawan terbaik di MGTV/ANTV?

Jawaban: Kalau keinginan pribadi pasti ada.

19. Ada tidak yang ingin anda capai di MGTV/ANTV ini? Misalnya naik jabatan atau yang lainnya.

Jawaban: Naik jabatan sih pengen banget, tapi aku juga nikmatin jabatan aku sekarang ini kok.

B. Pertanyaan Tugas-Tugas Wartawan

20. Sepemahaman Anda, apa saja yang menjadi tugas dari seorang wartawan?

Jawaban:

Tugas dari seorang wartawan adalah reporting. Reporting adalah bentuk pelaporan yang memerlukan kemampuan untuk melaporkan dan menulis tentang berbagai topik. Wartawan melakukan pelaporan dalam berbagai outlet berita, seperti surat kabar, stasiun televisi berita, dan stasiun radio berita, dimana tugasnya mengumpulkan berita.

21. Bagaimanakah teknik anda dalam mengelola berita?

Jawaban:

Dalam mengelola berita saya akan bersikap skeptis yaitu sikap untuk selalu mempertanyakan segala sesuatu, meragukan apa yang diterima, dan mewaspadaai segala kepastian agar tidak mudah tertipu. Inti dari skeptis adalah keraguan. Media janganlah puas dengan permukaan sebuah peristiwa serta enggan untuk mengingatkan kekurangan yang ada di dalam masyarakat. Wartawan haruslah terjun ke lapangan, berjuang, serta menggali hal-hal yang eksklusif.

22. Pernahkah Anda mencampurkan opini pribadi dengan fakta dalam produk berita Anda?

Jawaban:

Tidak pernah sama sekali.

23. Apakah Anda pernah membuat berita pesanan dari pihak-pihak tertentu? Alasannya?

Jawaban:

Hanya berupa advertorial, selebihnya tidak pernah dan tidak berani.

24. Apa tanggapan Anda tentang wartawan amplop?

Jawaban:

Tidak setuju dan tidak boleh karena mengabaikan fungsi jurnalistik.

25. Pernah menerima amplop atau materi dari narasumber?

Jawaban:

Pernah nerima uang tapi dalam konteks uang terima kasih dan apresiasi, tidak mempengaruhi pemberitaan.

C. Pertanyaan Profesionalitas Wartawan

26. Menurut Anda, wartawan yang professional itu seperti apa?

Jawaban:

Menjunjung tinggi kode etik dan UU pokok pers no 90 tahun 1999. Dan termasuk juga norma-norma terkait.

27. Anda pernah mengikuti pelatihan khusus jurnalistik atau sejenisnya?

Jawaban:

Sering.

28. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan kantor dapat menunjang profesi anda sebagai wartawan?

Jawaban:

Tentu saja.

29. Tahu tentang KEJ, bisa dijelaskan secara singkat?

Jawaban:

Kode Etik Jurnalistik itu sebuah etika dan norma dasari bagi seorang jurnalis dalam melaksanakan fungsi dan tugas jurnalistiknya. Itu menjadi landasan profesi bagi seorang jurnalis.

30. Dari mana Anda mengetahui KEJ?

Jawaban:

Dari profesi itu yang menunjukkannya.

31. Apakah Anda juga melakukan kerjasama dengan wartawan dari stasiun TV lain dalam mencari, meliput dan mengolah berita?

Jawaban:

Terkadang iya. Soalnya antara satu wartawan dengan wartawan yang lainnya secara nggak langsung pasti saling membutuhkan satu dengan yang lainnya dalam hal pencarian berita.

32. Apa Anda paham setiap pasal dari KEJ tersebut?

- a. Pasal 1: Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.

Jawaban:

Wartawan itu harus punya idealisme, membuat berita tidak karena adanya kepentingan berbagai pihak. Tidak membuat berita atas dasar tidak suka terhadap seseorang dan menjaga citra wartawan.

- b. Pasal 2: Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.

Jawaban:

Seorang wartawan itu harus profesional, setiap berita itu harus berdasarkan fakta dan ada kejelasan sumber.

- c. Pasal 3: Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Jawaban:

Melakukan check dan recheck dan tidak menghakimi seseorang yang belum terbukti bersalah secara hukum.

- d. Pasal 4: Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Jawaban:

Berita sesuai dengan fakta dan tidak menuduh tanpa adanya bukti, apalagi membuat kata-kata kasar dan kotor dalam pemberitaannya.

- e. Pasal 5: Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Jawaban:

Ini sudah sangat jelas ya, saya rasa pasal ini sudah memberikan penjelasannya sendiri.

- f. Pasal 6: Wartawan Indonesia tidak menyalah-gunakan profesi dan tidak menerima suap.

Jawaban:

Tidak mencari keuntungan dari pekerjaannya tersebut apalagi menerima suap dari narasumber maupun pihak-pihak tertentu yang mempengaruhi pemberitaan seorang wartawan.

- g. Pasal 7: Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “*off the record*” sesuai dengan kesepakatan.

Jawaban:

- h. Pasal 8: Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa, serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.

Jawaban:

Hak tolak adalah hak wartawan untuk menolak mengungkapkan identitas narasumber dan keluarganya. Embargo itu menunda mempublish berita dan off the record tidak memberitakan informasi yang tidak diinginkan narasumber. Informasi latar belakang tidak menyebutkan nama narasumbernya.

- i. Pasal 9: Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Jawaban:

Wartawan tidak boleh membedakan SARA dalam peliputannya. Serta menghormati seluruh narasumber apapun keadaannya.

- j. Pasal 10: Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan

memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Jawaban:

Kalau beritanya tidak benar segera diperbaiki dan meminta maaf.

- k. Pasal 11: Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

Jawaban:

Hak jawab: hak pembaca untuk menyanggah isi berita yang merugikan namanya. Hak koreksi itu hak mengoreksi dari pembaca terhadap berita yang keliru.

33. Apakah media tempat anda bekerja berperan dalam mengembangkan pemahaman anda tentang KEJ?

Jawaban:

Ya, tentu.

34. Apakah Anda merasa pernah melakukan pelanggaran KEJ?

Jawaban:

Harus saya akui pernah.